

# HUBUNGAN ANTARA MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA ANGKATAN 2019, PROGRAM STUDI SOSIOLOGI, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, UNIVERSITAS NUSA CENDANA

**Yohana Tiu<sup>1</sup> Hildigardis M.I. Nahak<sup>2</sup>, Christine E. Meka<sup>3</sup>**

*<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Sosiologi, FISIP, Universitas Nusa Cendana*

*<sup>2,3)</sup> Program Studi Sosiologi, FISIP, Universitas Nusa Cendana*

*Jl. Adisucipto – Penfui Kode Pos. 85114, Telp. 0380-881597*

*Email<sup>1</sup>: [yohanatiu29@gmail.com](mailto:yohanatiu29@gmail.com) Email<sup>1</sup>: [hildigardis.nahak@staf.undana.ac.id](mailto:hildigardis.nahak@staf.undana.ac.id) Email<sup>2</sup>: [christine.e.meka@staf.undana.ac.id](mailto:christine.e.meka@staf.undana.ac.id)*

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1. Untuk mengetahui bagaimana matakuliah kewirausahaan di universitas Nusa Cendana khususnya di program studi Sosiologi. 2. Untuk mengetahui minat mahasiswa sosiologi dalam berwirausaha. 3. Untuk mengetahui hubungan antara matakuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa di program studi Sosiologi Universitas Nusa Cendana. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan fenomena yang ada menggunakan angka-angka. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pertumbuhan ekonomi neo klasik, dimana teori ini mengemukakan pemikiran agar kebebasan individu berjalan sepenuhnya dan campur tangan pemerintah dalam kehidupan ekonomi harusnya seminimum mungkin. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 84 orang mahasiswa. Hasil uji korelasi menunjukkan variabel mata kuliah kewirausahaan (X) memiliki hubungan atau berkorelasi dengan minat berwirausaha mahasiswa (Y). Berdasarkan hasil uji korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa mata kuliah kewirausahaan (X) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa sosiologi (Y) pada angkatan 2019, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Undana, yang ditunjukkan dengan nilai 0,000, hal ini berarti nilai signifikansinya 0,05 dan korelasi personnya bertanda positif. Jika korelasinya positif maka mata kuliah kewirausahaan yang ada di prodi sosiologi sudah cukup maksimal untuk meningkatkan minat berwirausaha dari para mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa mata kuliah kewirausahaan (X) memiliki hubungan atau berkorelasi dengan minat berwirausaha mahasiswa (Y). Minat berwirausaha ini di perlukan agar mahasiswa mampu bersaing di dunia kerja setelah lulus sarjana. Maka dari itu peran mata kuliah kewirausahaan sangat penting dalam menumbuhkan minat serta membentuk karakter berwirausaha dari mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja.

**Kata Kunci : Mata Kuliah Kewirausahaan; Minat berwirausaha**

## **ABSTRACT**

*The purposes of this study are: 1. To find out how the entrepreneurship course at Nusa Cendana University, especially in the Sociology study program, is conducted. 2. To find out the interest of sociology students in entrepreneurship. 3. To find out the relationship between entrepreneurship courses and students' interest in entrepreneurship in the Sociology study program at Nusa Cendana University. This research is a quantitative descriptive research. This study aims to explain, describe or describe existing phenomena using numbers. The theory used in this study is the neo-classical economic growth theory, in which this theory puts forward the idea that individual freedom runs fully and government interference in economic life should be kept to a minimum. The number of respondents in this study were 84 students. The results of the correlation test show that the entrepreneurship subject variable (X) has a relationship or correlation with student interest in entrepreneurship (Y). Based on the results of the correlation test, it can be concluded that the entrepreneurship course (X) has a positive effect on the interest in entrepreneurship of sociology students (Y) in the 2019 class, Faculty of Social and Political Sciences, Undana, which is indicated by a value of 0.000, this means that the significance value is 0, 05 and the person correlation is positive. If the correlation is positive, then the entrepreneurship courses in the sociology study program are optimal enough to increase students' interest in entrepreneurship. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the entrepreneurship course (X) has a relationship or correlation with student interest in entrepreneurship (Y). This interest in entrepreneurship is needed so that students are able to compete in the world of work after graduating from university. Therefore the role of entrepreneurship courses is very important in fostering interest and forming entrepreneurial character from students to face the challenges of the world of work.*

**Keywords: entrepreneurship course; entrepreneurial interest.**

---

**Korespondensi:** Hildigardis M.I. Nahak, S.Sos, M.Si, Program Studi Sosiologi, FISIP Universitas Nusa Cendana, Jl. Adisucipto Penfui – Kupang, Email: [hildigardis.nahak@staf.undana.ac.id](mailto:hildigardis.nahak@staf.undana.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia merupakan seluruh pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia, baik itu secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Pendidikan secara terstruktur menjadi tanggung jawab Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud), yang awalnya bernama Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Depdiknas). Di Indonesia, semua penduduk wajib mengikuti program wajib belajar pendidikan dasar selama dua belas tahun, enam tahun di Sekolah Dasar, tiga tahun di Sekolah Menengah Pertama dan tiga tahun di Sekolah Menengah Atas. Saat ini pendidikan di Indonesia diatur melalui Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan itu sendiri menurut UU No.23 Tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Fokus pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada pendidikan formal, dimana pendidikan yang akan dibahas adalah pendidikan kewirausahaan pada jenjang perguruan tinggi. Menurut Rosyanti dan Irianto (2019:588) pendidikan kewirausahaan merupakan usaha terencana dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan, intensi atau niat dan kompetensi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dengan diwujudkan dalam perilaku kreatif, inovatif dan berani mengambil serta mengelola resiko. Menurut Agus Wibowo (2011:30) pendidikan kewirausahaan merupakan upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi lain seperti lembaga pelatihan, *training* dan sebagainya.,

Dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan segala usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan minat, mengembangkan potensi serta melatih mental untuk berwirausaha dari peserta didik.

Angka pengangguran di Indonesia bisa dikatakan cukup tinggi. Ini disebabkan karena semakin berkurangnya lapangan pekerjaan untuk masyarakat, ditambah lagi dengan adanya pandemi covid-19 yang membuat banyak masyarakat di PHK. Dikutip dari databoks.katadata.co.id bahwa menurut Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pada

umumnya pengangguran di Indonesia berasal dari kelompok lulusan Sekolah Menengah Kejuruan. Penduduk dengan jenjang akhir SMK yang menganggur mencapai 11,13% pada Agustus 2021. Selain lulusan SMK, jenjang pendidikan dengan tingkat pengangguran tertinggi adalah yang berasal dari lulusan Sekolah Menengah Atas yaitu sebesar 9,09%. Kemudian diikuti oleh Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 6,45 %, universitas sebesar 5,98%, diploma 5,87%, serta jenjang Pendidikan Sekolah Dasar ke bawah sebesar 3,61%. Pada bulan Agustus tahun 2021 jumlah pengangguran secara nasional sebanyak 9,1 juta. Angka tersebut mencapai 6,49% dari total angkatan kerja nasional yang mencapai 140,15 juta jiwa. Di sisi lain, para lulusan Perguruan Tinggi bangga dengan gelar sarjana yang telah mereka dapat, kemudian memutuskan untuk mencari pekerjaan di perusahaan-perusahaan Swasta, Pemerintah, dan Instansi-instansi pendidikan. Pada umumnya para Sarjana mengharapkan menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), bahkan tidak sedikit dari para lulusan sarjana yang rela menganggur lebih lama hanya untuk menunggu tes CPNS yang periode pelaksanaannya tidak jelas. Berdasarkan survei BPP HPMI, 83% responden mahasiswa cenderung ingin menjadi karyawan. Sementara yang ingin menjadi wirausaha hanya 4%. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk terjun kedalam dunia wirausaha masih sangat rendah.

Universitas Nusa Cendana dewasa ini selalu berusaha menjadi lebih baik untuk mempersiapkan calon-calon sarjana yang bisa menghadapi tantangan dunia kerja. Untuk itu Undana menyediakan matakuliah Pendidikan Kewirausahaan sebagai matakuliah wajib yang harus diikuti oleh semua mahasiswa dari semua fakultas yang ada di universitas. Karena melihat kenyataan di NTT bahwa baru sekitar 0,5% penduduk melakukan usaha ekonomi sektor riil, padahal seharusnya untuk menggerakkan ekonomi di NTT diperlukan paling tidak 10% pengusaha sektor riil, maka Undana ingin menjadi lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan penggerak ekonomi khususnya sektor riil.

Untuk itu diharapkan agar mata kuliah Kewirausahaan yang ada di Universitas Nusa Cendana dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha, sehingga tujuan diadakannya matakuliah Kewirausahaan di semua Fakultas yang ada di UNDANA dapat tercapai yaitu dapat menghasilkan calon-calon lulusan sarjana yang dapat menggerakkan ekonomi di NTT khususnya pada sektor riil. Berdasarkan penjelasan

diatas, Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Hubungan Mata kuliah Kewirausahaan Dengan Minat Berwirusaha Mahasiswa.**

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana matakuliah kewirausahaan di Universitas Nusa Cendana khususnya di program studi sosiologi?
2. Bagaimana minat mahasiswa sosiologi dalam berwirausaha?
3. Apakah ada hubungan antara matakuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa di program studi Sosiologi Universitas Nusa Cendana?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana matakuliah kewirausahaan di universitas Nusa Cendana khususnya di program studi Sosiologi.
2. Untuk mengetahui minat mahasiswa sosiologi dalam berwirausaha.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara matakuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa di program studi Sosiologi Universitas Nusa Cendana.

### **Manfaat Penelitian**

#### Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi khususnya dalam bidang ilmu sosial.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan matakuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa.

#### Manfaat Praktis

##### 1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian yang sama, sehingga hasil penelitian tersebut akan menjadi lebih sempurna.

##### 2. Bagi peneliti

Untuk mendapatkan pemahaman tentang adanya matakuliah kewirausahaan di program studi sosiologi Undana, apakah matakuliah kewirausahaan memiliki hubungan dengan minat mahasiswa untuk berwirausaha atau tidak.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Penelitian Relevan**

#### 1. Deden Setiawan (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Deden Setiawan dengan judul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirusaha”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, dan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana teknik penumpukan datanya menggunakan angket atau kuesioner yang diberikan kepada seluruh populasi.

Penelitian ini sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha, tetapi terdapat perbedaan yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah peneliti lakukan. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya, sedangkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan, sedangkan variabel bebas yang peneliti gunakan hanya berfokus pada pendidikan. Kemudian variabel terikat pada penelitian ini sama-sama menggunakan minat berwirausaha.

#### 1. Nia Annisa Hidayati (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Nia Annisa Hidayati dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Membangun Minat Berwirusaha Mahasiswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap membangun minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Islam Riau. Tipe penelitian ini adalah survey asosiatif. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Non-probability sampling* dengan teknik *Insidental sampling*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Penelitian ini sama-sama meneliti berkaitan dengan minat berwirausaha, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah peneliti lakukan adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pendidikan kewirausahaan terhadap membangun minat berwirausaha sedangkan dalam penelitian yang telah peneliti lakukan bertujuan untuk mencari hubungan antara matakuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha, selain itu letak perbedaannya juga berkaitan dengan metode dan teknik analisis yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan metode survey asosisatif dan teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi linear sederhana, sedangkan metode yang akan peneliti gunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan teknik analisis *product moment*.

## **Penjelasan Konsep**

### **Pendidikan kewirausahaan**

Pendidikan kewirausahaan adalah salah satu bidang pendidikan yang memiliki tujuan khusus bagi perkembangan individu dan sosial secara global. Pembelajaran dalam bidang kewirausahaan telah menjadi isu yang cukup relevan dalam bidang pembangunan perkonomian yang melibatkan masyarakat secara langsung pada semua tingkatan. Sebagai salah satu bidang ilmu yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi profesional di bidang bisnis, pendidikan kewirausahaan merupakan metode yang tepat sebagai pembelajaran aktif yang menempatkan peserta didik sebagai pusat proses pendidikan sehingga memungkinkan mereka untuk bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri

### **Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha adalah ketersediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai tujuan usahanya. Ketersediaan untuk menanggung bermacam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berwirausaha yang dilakukan serta memiliki kemauan keras untuk bedikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan. Minat berwirausaha juga merupakan keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan kegagalan. Minat berwirausaha juga dapat diartikan sebagai ketertarikan untuk berwirausaha, keberanian dalam

menghadapi resiko, keberanian menghadapi tantangan, perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan

### **Komponen Minat Berwirausaha**

Menurut Sumarwan (2003) pengukuran minat terhadap suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan struktur pembentukan minat berperilaku yaitu :

- Komponen kognitif

Komponen kognitif merupakan pengetahuan dan persepsi yang diperoleh melalui pengalaman dengan suatu obyek, sikap dan informasi dari berbagai sumber.

- Komponen afektif

Komponen afektif disini menggambarkan perasaan dan emosi seseorang terhadap obyek. Komponen afektif disini menunjukkan penilaian langsung dan umum terhadap suatu obyek.

- Komponen konatif

Komponen konatif menunjukkan tindakan seseorang atau kecenderungan perilaku seseorang terhadap suatu obyek.

### **Faktor- faktor yang mempengaruhi Minat berwirausaha**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Menurut Nurhotim (2012: 25) faktor- faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha ada 2, yaitu:

#### 1. Faktor intrinsik

Faktor Intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor intrinsik dijadikan sebagai pendorong seseorang untuk memiliki minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian.

#### 2. Faktor ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang yaitu faktor intrinsik dan faktor

ekstrinsik. Dimana faktor intrinsik merupakan faktor yang dipengaruhi oleh dorongan dari dlm diri individu untuk berwirusaha sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang dipengaruhi oleh dorongan dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, masyarakat dll.

### **Mahasiswa**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa merupakan pelajar perguruan tinggi serta dalam struktur pendidikan Indonesia menduduki jenjang satuan pendidikan tertinggi diantara yang lainnya. Menurut Sarwono (1978) mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh status karena memiliki ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan seorang calon intelektual ataupun cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat dalam masyarakat itu sendiri.

### **Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik**

Pendekatan Neo Klasik Kuno atau pemikiran golongan kanan muncul karena golongan ini tidak setuju dengan terlampau banyaknya campur tangan pemerintah dalam kehidupan sosial-ekonomi. Golongan pemikir ini mengemukakan pemikiran agar sistem ekonomi suatu negara kembali ke sistem ekonomi kapitalis abad-19 dimana kebebasan individu berjalan sepenuhnya dan campur tangan pemerintah dalam kehidupan ekonomi harusnya seminimum mungkin. Tugas utama pemerintah adalah mempertahankan keamanan dan ketertiban. Sistem ekonomi menurut pemikiran ini hendaklah didasarkan sepenuhnya pada pemikiran individu atas faktor-faktor produksi, mekanisme pasar dan persaingan bebas. Regulator utama dalam kehidupan ekonomi adalah mekanisme pasar. Mekanisme pasarlah yang akan menentukan optimalisasi alokasi sumber-sumber ekonomi, memecahkan kompleksitas permasalahan ekonomi dan menghadapi ketidakpastian karena ketidakstabilan ekonomi.

### **Kerangka Berpikir**

Menurut Sugiono (2010) kerangka berpikir merupakan mode konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai aktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan variabel dependen.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menggunakan kerangka berpikir yang akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Rumusan kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah “ jika matakuliah kewirausahaan baik maka minat berwirausaha akan muncul” dan “jika matakuliah kewirausahaan kurang baik maka minat berwirausaha tidak akan muncul”

### **Paradigma**

Menurut Mahmud (2011) paradigma merupakan suatu cara pandang peneliti terhadap asumsi-asumsi dasar dari suatu penelitian yang diimplementasikan dalam model, metode, dan pelaksanaan penelitian.

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dipandang sebagai salah satu komponen yang paling penting dalam penelitian kuantitatif. Menurut Suharsini (2010) hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan hipotesis statistik yang berhubungan dengan penelitian ini adalah hipotesis statistik kausalitas. Dimana hipotesis kausalitas merupakan dugaan sementara terhadap adanya hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen yang akan diteliti. Dalam hal ini variabel yang akan diteliti adalah pendidikan kewirausahaan (X) dan minat berwirausaha (Y).

### **METODE PENELITIAN**

#### **Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Edi Kusnadi (2008) penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data *numercial* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Menurut Sukardi (2003) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Artinya, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan fenomena yang ada menggunakan angka-angka.

## **Lokasi**

Lokasi dari penelitian ini dilakukan di Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nusa Cendana. Penentuan lokasi ini didasari pada pertimbangan karena peneliti ingin mengetahui apakah matakuliah pendidikan kewirausahaan di jurusan sosiologi memiliki hubungan dengan minat berwirausaha mahasiswa atau tidak.

## **Jenis dan Sumber Data**

### **Jenis Data**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Dimana data kuantitatif menurut Sugiyono (2010: 15) merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dimana dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah jumlah mahasiswa di program studi sosiologi Universitas Nusa Cendana yang telah memprogram mata kuliah Kewirausahaan.

### **Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

#### 1. Sumber data primer

Menurut Hasan (2002: 82) data primer merupakan data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

#### 2. Sumber data sekunder

Menurut Sanusi ( 2012) data sekunder merupakan sumber data yang tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain diluar instansi yang diteliti.

## **Variabel Penelitian**

Menurut Uma Sekaran (2007:15) variabel merupakan apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel terikat, menurut Sugiyono (2011:64) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat berwirausaha mahasiswa jurusan Sosiologi Undana.
2. Variabel bebas, menurut Sugiyono (2011:64) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan.

### **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Uma Sekaran (2007:15) variabel merupakan apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Sementara definisi operasional menurut Uma Sekaran (2011:191) merupakan definisi berupa cara mengukur variabel itu supaya dapat dioperasikan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha. Definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

#### **1. Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pelatihan kepada seseorang agar berminat untuk memilih karir sebagai wirausaha.

#### **2. Minat berwirausaha**

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang terhadap kegiatan bisnis yang memerlukan keberanian dalam mengambil risiko untuk mendapatkan keuntungan. Orang yang memiliki minat untuk berwirausaha menimbulkan langkah-langkah untuk berwirausaha.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Menurut Sugiyono (2013) populasi itu merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Subjek untuk penelitian ini adalah mahasiswa aktif sosiologi angkatan 2019 yang berjumlah 107 orang.

#### **Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Untuk menentukan besaran sampel dari jumlah populasi sebanyak 107 mahasiswa maka rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 . P . Q}$$

## **Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah suatu alat yang dijadikan sebagai pengumpul informasi dengan cara menyampaikan beberapa pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup. Dalam penelitian ini metode kuesioner yang akan peneliti gunakan adalah kuesioner tertutup dimana nanti responden tinggal memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan serta menggunakan angket langsung dan tidak langsung yang terdiri dari 5 option dan menggunakan skala likert.

### **2. Dokumentasi**

Selain kuesioner, metode pendukung yang akan penulis gunakan adalah metode dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi itu merupakan cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

### **3. Kajian Literatur**

Teknik ini disebut juga dengan studi pustaka, yaitu dengan cara menelusuri teori- teori dari karya ilmiah baik yang sudah diterbitkan ataupun belum diterbitkan yang ada pada buku-buku, majalah dan jurnal online. Studi literatur sangat penting karena datanya bersifat tetap, autentik dan mudah ditemukan.

## **Pengujian Kuesioner**

### **1. Validitas**

Menurut Ibid, validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Kemudian menurut Sugiyono bahwa instrumen yang valid itu

berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pengujian validitas ini digunakan untuk menguji kevalidan instrumen agar instrumen yang digunakan memang benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas, penulis menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus *product moment*, yaitu :

Rumus dengan nilai simpangan

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

## 2. Reliabilitas

Selain menguji validitasnya, instrumen juga harus diuji reliabilitasnya. Menurut Juliansyah Noor reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Menurut pendapat ahli lain yaitu Suharsimi, reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Untuk mencari reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}}{(1+r_{1/21/2})}$$

## Teknik Analisis Data

Setelah semua data sudah terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan beberapa langkah yaitu :

### a) Uji Normalitas Data

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Apabila hasil ujinya data berdistribusi normal, maka alat uji untuk menganalisis data adalah uji korelasi *pearson product moment*.

### b) Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Langkah- langkah menguji korelasi *pearson product moment*

#### 1. Merumuskan Hipotesis

##### a) Hipotesis pernyataan

$H_0$ = Tidak terdapat hubungan antara matakuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa

$H_a$ = terdapat hubungan antara matakuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha

b) Hipotesis statistik

$$H_0: \rho = 0$$

$$H_a: \rho \neq 0$$

2. Mencari “r” hitung

$$r = \frac{\sum (x - \bar{x})(y - \bar{y})}{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2} \sqrt{\sum (y - \bar{y})^2}}$$

1.

**Langkah- langkah menguji hipotesis**

Merumuskan Hipotesis

a) Hipotesis pernyataan

$H_0$ = Tidak terdapat hubungan antara mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa

$H_a$ = Terdapat hubungan antara mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa.

b) Hipotesis statistik

$$H_0: \rho = 0$$

$$H_a: \rho \neq 0$$

2. Mencari “r” hitung

$$r = \frac{\sum (x - \bar{x})(y - \bar{y})}{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2} \sqrt{\sum (y - \bar{y})^2}}$$

3.

Mencari “r” tabel

Nilai r tabel untuk n= 107 dengan signifikansi untuk diuji dua arah pada  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 pada distribusi nilai r tabel *product moment* adalah 0.2120.

4. Analisis

- Jika “r” hitung  $\leq$  “r” tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- Jika “r” hitung  $\geq$  “r” tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

5. Arah Hubungan Positif dan Negatif

1. Disebut Korelasi Positif, jika dua variabel (atau lebih) yang berkorelasi, berjalan paralel, artinya bahwa hubungan antardua variabel (atau lebih) itu menunjukkan arah yang sama. Jadi, apabila variabel X mengalami kenaikan atau penambahan, akan diikuti pula dengan kenaikan atau penambahan pada variabel Y atau sebaliknya penurunan atau pengurangan pada variabel X akan diikuti pula dengan penurunan atau pengurangan pada variabel Y.

2. Disebut Korelasi Negatif jika dua variabel (atau lebih) yang berkorelasi itu berjalan dengan arah yang berlawanan, bertentangan, atau berkebalikan. Ini berarti bahwa kenaikan atau penambahan pada variabel X misalnya, akan diikuti dengan penurunan atau pengurangan pada variabel Y.

#### 6. Determinan atau $r^2$

Untuk mengetahui tingkat hubungan atau besarnya hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa maka dilakukan pengujian koefisien determinan. Koefisien determinan didapat dari nilai  $r^2$ .

### **HASIL PENELITIAN**

#### **Hasil Analisis Data**

##### **4.3.1 Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat distribusi variabel dependen dan variabel independen apakah berdistribusi normal atau tidak. Dimana uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode statistik *one-sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan melihat nilai signifikan  $> 0,05$  maka akan berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* adalah sebesar 0,299. Dari hasil di atas nilai signifikan 0,299  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas berdistribusi normal. Karena datanya berdistribusi normal maka untuk menguji hipotesis penelitian digunakan alat uji korelasi *product moment*. Uji korelasi *product moment* merupakan alat uji yang tepat karena jenis data dalam penelitian ini adalah data interval.

##### **Uji Korelasi *Product Moment***

Uji korelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. Dalam hal ini

jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berkorelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi. Kedua variabel yang berkorelasi dikatakan memiliki hubungan positif apabila berjalan paralel atau bertanda positif, sebaliknya apabila berkorelasi negatif arahnya berlawanan atau bertentangan atau bertanda negatif. Hasil uji Korelasi dapat dilihat dari dua jenis perhitungan, yaitu:

### **1. Uji korelasi menggunakan aplikasi**

Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan aplikasi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel saling berkorelasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang bernilai 0,000, dimana ini berarti nilai signifikansinya  $< 0,05$ . Hubungan dari kedua variabel diatas juga disimpulkan berkorelasi positif karena memiliki arah paralel atau bernilai positif ( $X= 1$  dan  $Y= 0.530$ ), artinya semakin baik mata kuliah kewirausahaan yang diberikan maka minat berwirausaha mahasiswa semakin ada.

### **2. Uji korelasi menggunakan perhitungan manual**

Agar mudah dipahami, cara untuk mengetahui korelasi pearson product momen dihitung menggunakan perhitungan hipotesis asosiatif dari data kuesioner hasil penelitian tentang “Hubungan Antara Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2019, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Nusa Cendana”. Dari perhitungan tersebut didapat hasil nilai  $X^- = \frac{1802}{84} = 21,452$ , nilai  $Y^- = \frac{2256}{84} = 26,857$ , nilai  $X = -5802,25$ , nilai  $Y = 15,297$ , nilai  $X^2 = 5.064,784$ , nilai  $y^2 = 7.274,248$  dan nilai  $XY = 14.048,46$ .

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa, maka ada beberapa langkah yaitu:

#### **1.) Merumuskan Hipotesis**

##### **a) Hipotesis Pernyataan**

- Tidak terdapat hubungan antara mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa
- Terdapat hubungan antara mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa

##### **b) Hipotesis Statistik**

$$H_0: \rho = 0$$

$$H_a: \rho \neq 0$$

2) Mencari r hitung

$$\frac{\Sigma X.Y}{\sqrt{\Sigma x^2 Y^2}}$$
$$\frac{14048,46}{\sqrt{5064,784 \cdot 7274,248}}$$
$$= \frac{4.048,46}{6.069,780}$$

3) Menentukan r tabel

r tabel untuk N= 84 dengan  $\alpha=5\%$  atau 0,05 0, adalah 2120

4) Analisa

a) Apabila r hitung  $\leq$  r tabel, maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Pada hasil perhitungan didapat r hitung= 2,314 dan r tabel= 0,2120. Jadi dapat disimpulkan bahwa r hitung  $>$  r tabel (2,314  $>$  0,2120), maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

b) Arah hubungannya + = Searah

c) Kuat/ lemah hubungan

Berdasarkan tabel koefisien korelasi dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa sangat kuat.

## PEMBAHASAN

Mata kuliah kewirausahaan di Prodi Sosiologi merupakan salah satu mata kuliah wajib yang disediakan oleh Undana untuk semua program studi yang ada didalamnya. Hal ini bertujuan agar calon sarjana yang dihasilkan mampu menghadapi tantangan dunia kerja. Dalam pelaksanaannya mata kuliah kewirausahaan yang ada di Prodi Sosiologi sejauh ini sudah cukup baik untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan pelatihan kepada mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari proses pelaksanaan mata kuliah kewirausahaan selama semester V, dimana para dosen pengasuh mata kuliah kewirausahaan tidak hanya menjelaskan teori yang berkaitan dengan apa itu kewirausahaan tetapi juga memberikan pelatihan kepada mahasiswa bagaimana cara untuk berwirausaha. Praktek lapangan ini bertujuan agar mahasiswa mampu melihat peluang serta mampu memanfaatkan bahan baku yang ada disekitar lingkungan menjadi kegiatan usaha. Agar tujuan diadakannya mata kuliah kewirausahaan dapat

tercapai dengan sempurna, maka prodi sosiologi harus mampu menumbuhkan minat berwirausaha dari para mahasiswa. Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai bentuk ketertarikan terhadap kewirausahaan, kesediaan untuk ikut terlibat dalam kegiatan berwirausaha, keberanian mengambil resiko, berani menghadapi tantangan, senang dengan kegiatan kewirausahaan, dan selalu mempunyai keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan. Minat juga merupakan hal yang paling penting untuk memulai berwirausaha. Agar calon sarjana dapat bersaing di dunia kerja, maka mereka harus mempunyai niat untuk berwirausaha sehingga tidak bergantung pada jadwal tes CPNS atau semacamnya. Hasil uji korelasi menggunakan aplikasi dan perhitungan manual menunjukkan variabel mata kuliah kewirausahaan (X) memiliki hubungan atau berkorelasi dengan minat berwirausaha mahasiswa (Y). Berdasarkan hasil uji korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa mata kuliah kewirausahaan (X) berpengaruh positif atau memiliki hubungan yang searah terhadap minat berwirausaha mahasiswa sosiologi (Y) pada angkatan 2019, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Undana. Hasil uji korelasi juga menunjukkan bahwa tingkat hubungannya sangat kuat karena berdasarkan tabel panduan koefisien korelasi,  $r$  hitung yang didapat bernilai 2,314 berada pada tingkat hubungan sangat kuat. Jika korelasinya positif maka mata kuliah kewirausahaan yang ada di prodi sosiologi sudah cukup maksimal untuk meningkatkan minat berwirausaha dari para mahasiswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mata kuliah kewirausahaan (X) memiliki hubungan atau berkorelasi dengan minat berwirausaha mahasiswa (Y).
2. Minat berwirausaha ini di perlukan agar mahasiswa mampu bersaing di dunia kerja setelah lulus sarjana.
3. Maka dari itu peran mata kuliah kewirausahaan sangat penting dalam menumbuhkan minat serta membentuk karakter berwirausaha dari mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja.

## **Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran dalam penelitian ini, yaitu :

### 1. Dosen

Sebagai salah satu komponen yang berperan penting dalam menyalurkan ilmu pengetahuan, diharapkan agar para dosen selalu menggunakan metode pengajaran yang efektif dan menarik agar tujuan utama dari proses belajar mengajar dapat tercapai, sehingga mahasiswa mampu menerima dan menerapkan dengan baik ilmu pengetahuan yang telah di berikan

### 2. Mahasiswa

Mahasiswa harus aktif dan tekun dalam mengikuti perkuliahan tanpa menganggap rendah mata kuliah yang bukan menjadi bidangnya, seperti mata kuliah kewirausahaan yang ada di Prodi Sosiologi, agar tujuan dari setiap mata kuliah yang disediakan oleh pihak kampus dapat tercapai dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### A. Sumber Buku

Agus Wibowo. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR

Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan*, Cetakan ke 19. Bandung: Alfabeta

Arikunto suharsimi Prof. Dr. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010

Badan Pusat Statistik. 2017. *Konsep Tenaga Kerja*

Ir. M. Iqbal Hasan, M.M., 2005, "*Pokok – Pokok Materi Statistik 2* ", PT Bumi Aksara, Jakarta, Cetakan ketiga

Mahmud, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Pemerintah Republik Indonesia, 2003. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Jakarta

Rosyanti, & Irianto, A. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*. *EcoGen*, 2(3), 587–595

Rusdiana, H.A. 2014. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, Cetakan ke 1. Bandung: Pustaka Setia

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan*, Cetakan ke 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yanuar. 2009. *Ekonomi Makro Suatu Analisis Untuk Konteks Indonesia*. Jakarta : Yayasan Mpu Ajar Artha

## B. Sumber Jurnal

Ahmad Tri Atmaja, Margunani. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*. *Economic Education Analysis Journal*.

Farah Nurikasari. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang*. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*.

Lisa Indriyani, Margunani. (2018). *Pengaruh Kepribadian, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha*. *Economic Education Analysis Journal*.

Wahyuni. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*

## C. Sumber Internet

<http://sosiologis.com/data-primer-dan-data-sekunder>

<http://www.databoks.katadata.co.id>

<http://www.undana.ac.id>

<https://www.SPSSIndonesia.com>